



STRATEGI KOMUNIKASI PELAKSANAAN PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA WILAYAH OPERASIONAL PT. MIFA BERSAUDARA KABUPATEN ACEH BARAT

Dira sanita¹ , Fiandy Mauliansyah²

¹Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar

²Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar

Dirasanita223@gmail.com¹.

² Fiandymauliansyah@gmail.com

Abstrak

Abstrak. Peran Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai kewajiban perusahaan untuk menjalankan kewajiban didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan melihat kepentingan stakeholders dan lingkungan perusahaan berdasarkan pada ketentuan hukum yang berlaku. CSR merupakan tanggung jawab sosial perusahaan dan salah satu unsur terpenting dalam meningkatkan citra dan reputasi perusahaan untuk dapat berkontribusi kepada pihak-pihak yang memiliki hubungan dan keterkaitan dengan perusahaan, baik itu pihak yang berada di internal perusahaan maupun pihak yang berada di eksternal perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk perkembangan CSR PT.Mifa Bersaudara pada tiap tahunnya di kalangan wilayah operasional. Karya tulis ilmiah ini merupakan hasil analisis pada program Magang Mahasiswa yang dilaksanakan selama 6 bulan. Metode yang digunakan adalah metode wawancara dan observasi sebagai deskripsi (pendekatan kualitatif). Lokasi Magang dilaksanakan pada perusahaan PT.Mifa Bersaudara Aceh Barat Meulaboh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR sangat berpengaruh dan membawa dampak positif dalam bidang keekonomi masyarakat sekitar wilayah operasional.

Kata kunci: Metode, Strategi Komunikasi CSR, Perkembangan CSR

Abstract. *The role of Corporate Social Responsibility (CSR) as a company's obligation to carry out obligations is based on a decision to take policies and actions by looking at the interests of stakeholders and the company's environment based on applicable legal provisions. CSR is a corporate social responsibility and one of the most important elements in improving the image and reputation of the company to be able to contribute to parties who have relationships and relationships with the company, both parties who are internal to the company and parties external to the company. The purpose of this research is to develop CSR of PT. Mifa Brothers every year in the operational area. This scientific paper is the result of an analysis of the Student Internship program which was carried out for 6 months. The method used is the method of interview and observation as a description (qualitative approach). The location of the internship was carried out at the company PT. Mifa Bersaudara, Aceh Barat, Meulaboh. The results show that CSR is very influential and has a positive impact on the economy of the community around the operational area.*

Kata Kunci: Method, Communication strategy CSR, Development CS

1. PENDAHULUAN

Peran corporate social responsibility (CSR) sebagai kewajiban perusahaan untuk melaksanakan kewajibannya didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dalam memperhatikan kepentingan *stakeholders* dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya berdasarkan pada ketentuan hukum yang berlaku. CSR merupakan tanggung jawab sosial perusahaan dalam membangun citra dan reputasi perusahaan, yang berada di internal maupun eksternal perusahaan.

Dalam pelaksanaan program CSR, kegiatan komunikasi menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan. Perusahaan harus mampu mewujudkan komunikasi dua arah baik di internal perusahaan maupun eksternal. Setiap perusahaan yang melaksanakan CSR diperlukan memiliki pemahaman tentang komunikasi CSR yang efektif. Adanya komunikasi yang efektif antara perusahaan dan masyarakat yang sangat menentukan keberhasilan program CSR.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adhianty Nurjanah dkk (2019) menyampaikan bahwa “Dalam mewujudkan program CSR perusahaan memberikan workshop dan pendampingan untuk kebutuhan masyarakat dalam kesehatan, pendidikan, dan juga memberi subsidi modal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Rusdianto (2013), salah satu manfaat yang dapat diperoleh CSR dengan baik adalah citra perusahaan yang semakin meningkat. Program-program CSR merupakan salah satu program sosial yang dilakukan dengan tujuan untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat dan untuk membangun citra yang baik bagi perusahaan. Menerapkan tanggung jawab CSR salah satu langkah yang tepat untuk dijadikan strategi, Penerapan CSR dianggap suatu keharusan yang wajib dilakukan oleh suatu perusahaan, terlebih lagi jika perusahaan tersebut menginginkan berkelanjutan. pada dasarnya, sesuai dan terarah maka suatu perusahaan dapat melihat sejauh manakah mereka berkomitmen dalam berkomunikasi baik dalam perusahaan maupun lingkungan masyarakat [6] Baik didalam negara maju maupun berkembang, perselisihan yang dihadapi adalah kesulitan mereka dalam menentukan aktivitas

CSR yang sesuai dengan posisi mereka didalam dunia usaha. Tingkat kesulitan disebabkan karena wilayah operasional yang sangat luas dan organisasi yang sangat beragam di dalam masyarakat. AR. Pronoto (2014) menjelaskan program CSR ini ditujukan kepada para pelaku bisnis, baik sektor industri dan korporasi, berperan dalam pertumbuhan ekonomi yang sehat, dengan memperhatikan faktor lingkungan hidup.

2. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian ini deskriptif kualitatif. Meninjau fenomena sosial dalam perencanaan program CSR yang dilakukan PT. Mifa Bersaudara. Pengambilan data dilakukan dengan, observasi lapangan, wawancara. penelitian ini ada tiga yaitu, pertama, tahapan pelaksanaan program CSR yang dilakukan PT. Mifa Bersaudara di wilayah operasional, Kecamatan Meureboh, Kabupaten Aceh Barat. Kedua, Analisa dan tingkat respon dari masyarakat di lokasi studi. Pengambilan data menggunakan bantuan wawancara. Ketiga, analisis tingkat keberhasilan, partisipasi masyarakat di lokasi. Selama pelaksanaan kegiatan CSR pada PT. Mifa Bersaudara terdapat program program CSR yang paling menonjol. Penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa efektif program CSR dalam pengendalian yang masih bisa ditoleransi perusahaan, sehingga dapat diketahui faktor-faktor terjadinya penyimpangan program CSR dengan penumbuhan masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Komunikasi pada proses Implementasi Program CSR:

1. Focus Group Discussion (FGD)

Adalah diskusi kelompok terfokus pada satu data yang akurat digunakan pada penelitian kualitatif, menggunakan data dan informasi informan dan Formal menurut hasil diskusi dalam satu kelompok yang terfokus dalam melakukan pembahasan dan menyelesaikan masalah. Yati Afyanti (2008) Menyatakan bahwa focus Group Discussion menganalisa kekuatan dan kelemahan melalui informasi yang di dapatkan dari hasil diskusi dengan masyarakat.

Focus Group Discussion (FGD), terbagi dalam dua tahap formal dan non formal. Tahapan formal diawali dengan pertemuan dengan aparatur desa seperti kepala desa, menjadikan titik kumpul di sarana desa (balai desa) dan dari pihak perusahaan ikut serta dalam pertemuan dengan aparatur desa dan masyarakat seperti manager perusahaan, kepala bidang CSR dan staf-staf karyawan CSR, setelah pertemuan dilaksanakan aparatur desa dan masyarakat menyampaikan pendapat mereka, saran, keluhan dan kebutuhan masyarakat.



Focus Group Discussion non formal yang diawali dengan perbincangan yang dilakukan pertemuan dengan aparatur desa hanya dengan berbincang seperti di warung kopi, setelah itu masyarakat juga menyampaikan pendapat mereka, saran, keluhan dan kebutuhan masyarakat. Di antara kedua *focus Group Discussion* ini pihak CSR menggunakan kedua-duanya sebelum menjalankan program-program CSR. permasalahan yang sering terjadi dalam menemukan aktivitas CSR yang efektif dan sesuai dengan karakteristik serta visi dan misi perusahaan. Rostika (2018) menyampaikan bahwa FGD dapat meminimalisir masalah dalam agenda pertemuan saat pemaparan materi yang disampaikan sesuai dengan bidang operasi perusahaan beserta visi dan misinya. Diskusi mengenai sukses story dari perusahaan yang mengelola CSR beserta peluang dan tantangan, dengar pendapat dan sharing isu lingkungan dan sosial masyarakat di wilayah operasional.

2. Wawancara dan Observasi Lapangan
Di dalam menjalankan program-program CSR hal sangat penting setelah melakukan diskusi

dengan aparatur masyarakat, selanjutnya pihak perusahaan melakukan wawancara dan observasi langsung dengan masyarakat, pengumpulan data-data dan mendengar keluhan masyarakat.

1. Program keagamaan

Program keagamaan yang dilaksanakan PT. Mifa Bersaudara melalui unit-unit usahanya yang mencakup program mimbar jumat, santunan anak yatim, penyandang cacat, panti asuhan dan pasantren, rehabilitas tempat ibadah, bantuan kegiatan musabaqah tilawah quran, bantuan hidangan maulid di wilayah ring 1 Mifa, Mifa santuni anak yatim dan piatu menjelang hari raya, Mifa serahkan Bantuan hewan qurban menjelang hari raya idul adha qurban.

2. Program pendidikan

Program Pendidikan PT. Mifa Bersaudara Dalam pengembangan social kemasyarakatan dengan mengutamakan manfaat bagi masyarakat sekitar wilayah kerja, Mifa Goes To Campus, sharing tentang dunia industry pertambangan.

Kegiatan itu disusun dalam bentuk kegiatan dengan berbagai materi yang sinergis dan partisipatif untuk mengarahkan karakteristik pemuda dan mahasiswa, hasil akhir dari kegiatan tersebut adalah meningkatkan kemampuan dan daya saing pemuda dan mahasiswa sehingga dapat mengisi berbagai peluang yang sesuai dengan karakteristik yang dimilikinya dalam menentukan pilihan hidup untuk masa depan yang lebih baik.

3. Program Pelestarian Budaya Lokal

program pelestarian Budaya Lokal PT. Mifa Bersaudara juga memiliki nilai yang bertujuan melestarikan nilai-nilai budaya, PPM PT Mifa bersaudara ikut melestarikan budaya local lewat beberapa program kegiatannya, sebagai perusahaan yang memiliki komitmen dalam mengembangkan daerah, PT Mifa bersaudara terus menjalankan program untuk pengembangan masyarakat di berbagai bidang dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar. Beberapa program pelestarian Budaya

local, program pembinaan sanggar seni Meurebo Raya dan Dewan Kesenian Aceh (DKA) Kabupaten Aceh Barat Menampilkan pentas seni tari Aceh dalam perayaan ulang tahun kota Meulaboh, Kec Johan Pahlawan, Pementasan dan kegiatan seni budaya baik tingkat kabupaten Aceh Barat dan provinsi Aceh juga mendapatkan perhatian dari perseroan, dimana perseroan mendukung pementasan seni Aceh Barat di tingkat provinsi. Dampak positif yang paling dirasakan dari kegiatan ini adalah, tumbuhnya motivasi generasi muda terhadap kebudayaan dan seni.

4. Program Pengelolaan Sumber Daya Berbasis lahan

Program pengelolaan sumber Daya Berbasis lahan PT.Mifa Bersaudara Perusahaan mendorong pertumbuhan masyarakat melalui pertanian, peternakan dan perikanan dengan menempatkan satu tenaga pendampingan untuk memastikan program bias berjalan dengan baik di lapangan. Mifa latih pakan Ternak Alternatif bagi peternak. Dilanjutkan dengan bantuan modal penanaman berupa penyediaan bibit dan sarana pertanian seperti jarring pagar, cangkul, alat penyiraman dan alat penyemprot yang dilakukan di dua kampung bale dan gampong buloh.. Selanjutnya Mifa juga membina budidaya perikanan dengan tujuan melihat potensi air tawar yang terdapat di gampong bale dengan pola keramba dengan pertimbangan ikan tersebut memiliki daya jual tinggi dan harga yang cukup bersaing.

5. Program Kemitraan UMKM dan Kewirausahaan

program Kemitraan UMKM dan Kewirausahaan PT.Mifa bersaudara melaksanakan beberapa kegiatan untuk kebutuhan masyarakat, dengan diawali penguatan kapasitas kelompok usaha dan pemahaman bersama terhadap sebuah pengelolaan usaha. Dilanjutkan dengan bantuan penguatan modal usaha kelompok dalam bentuk materi berupa peralatan dan perlengkapan yang mendukung berjalannya usaha kelompok di tingkat kampung. Selanjutnya program pelatihan dasar kewirausahaan dan manajemen usaha ini bertujuan mengubah pola

individual menjadi kelompok yang aktif berorganisasi, mengelolah usaha yang dapat meningkatkan pendapatan warga dengan system manajemen usaha yang baik.

Harapan pemerintah gampong dengan hadirnya program PPMA digampong sekitar tambang, nantinya mampu menghasilkan masyarakat yang aktif, kreatif dan produktif. Pelaksanaan pelatihan ini sudah berlangsung sejak juni hingga September 2013, bertempat di gampong balai, sumber batu, buloh, reudep, pucok reudep, paya baroh dan gampong langung yang mencapai 125 warga yang berasal dari kelompok usaha bersama (KUB).

Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi Dalam menjalankan Aktivitas CSR

Aktivitas CSR yang dilaksanakan perusahaan tak selamanya berjalan dengan baik tanpa hambatan. Seiring berkembangannya hubungan perusahaan perusahaan dengan masyarakat ,

Berikut ini adalah hambatan-hambatan yang dihadapi dalam menjalankan aktivitas program CSR, yaitu :

- a) Kulturanya.
- b) Kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat.
- c) Kurangnya pemahaman masyarakat tentang kegiatan operasional perusahaan.
- d) susah menerima hal yang baru.
- e) kurangnya fasilitas yang mendukung contohnya : Irigasi tidak sesuai SOP
- f) Pemasaran atau marketingnya :
 - hasilnya tidak terarah jual
 - sistem Tiangkulak
 - system tidak terpakai
- g) kurangnya pemahaman internet.

Indikator Keberhasilan Pelaksanaan CSR PT. Mifa Bersaudara atau tolak ukur keberhasilan pelaksanaan CSR adalah sebagai berikut :

- a) Tercapainya semua program yang direncanakan, sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat
- b) mengadatkan data awal dengan data terbaru

- c) Memajukan kemandirian masyarakat, dengan mendatangkan pelaku usaha baru dan menumbuhkan ekonomi masyarakat. Dengan itu Perusahaan diterima keberadaan dikalangan masyarakat.

Hasil wawancara bersama masyarakat di daerah operasional perusahaan, PT. Mifa Bersaudara dapat menciptakan kesan baik kepada masyarakat dan perusahaan. walaupun masih ada program CSR yang belum berjalan secara maksimal. Masyarakat sangat berharap perusahaan senantiasa berkontribusi dan menjalankan tanggung jawab sosialnya dan program-program yang lebih inovatif.

4. KESIMPULAN

1. Foccus Group Discussion (FGD) merupakan salah satu strategi komunikasi yang efektif dalam menjangkau aspirasi masyarakat sebagai penerima manfaat dari perusahaan.
2. Observasi dan peninjauan lapangan dapat mempererat hubungan antara masyarakat dan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan citra perusahaan serta mampu menciptakan kesan baik terhadap masyarakat.
3. Strategi komunikasi pada pelaksanaan program csr sudah sangat baik. untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap program csr maka perlu di tingkatkan Partisipasi masyarakat dalam mendukung pelaksanaan program-program CSR pada PT.Mifa Bersaudara.

5. REFERENSI

Budyatna, Muhammad. (2006). *Jurnalistik Teori dan Praktek*, Rosda, Bandung.
 McQuai (2000). *Mass Communication Theories:66*.
 Burhan, B, (2006). *Sosiologi Komunikasi*, Kencana, Jakarta.
 Zulfah, L, (2017) Peran Televisi Lokal dalam Pembangunan Daerah di Provinsi Sulawesi Tenggara,

KANAL (Jurnal Ilmu Komunikasi), 5(2), hal.103-112. Link

Jurnal: <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/kanal>

Dharlinda, S, (2019). Pemanfaatan Media Komunikasi dan Informasi dalam Perwujudan Pembangunan Nasional, *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, Volume17, No.2. hal. 177-187.

Ife,J. & Tesorieto, F, (2008) *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, Pustaka Belajar, Yogyakarta.

McCombs, M.E., & Shaw, D.L., (1993). *The Evolution of Agenda-Setting Research:Twenty-five years in the MarketPlace of Ideas*, *Journal of Communication*, 43(2), 58-67.

Burhan,B, (2008) *Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media*

Massa, Iklan Televisi, dan Keputusan Konsumen serta Kritik Terhadap *Peter L.*

Thomas Lucknam, Kencana, Jakarta.

Palupi, Sri, S, (2013) Peran Media Center dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bandung, *Jurnal Online Universitas Negeri Surabaya*, <http://ejournal.unesa.ac.id>, di akses tanggal 26 Mai 2021.

Tomi, H, (2019) *Media Massa Dalam Komunikasi Pembangunan*, JURNAL AT-

TAGHYIR *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa*, Volume 1 Nomor 2 *Journal Homepage:*

<http://jurnal.iainpadangsidempuan.ac.id/index.php/taghyi>

Dina Anggresa Oktina, Eka Septiana Sari, Intan Angelina Sunardi, Laili Nurul Hanifah, Vicky F Sanjaya (2008) *Pengaruh Penerapan Strategi CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) dalam meningkatkan citra perusahaan pada PT. PERTAMINA (PERSERO)*

<file:///C:/Users/acer/Downloads/jurnal%205.pdf>

AR. Pronoto. (2014). *Program CSR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi Pasca Tambang di Desa Sarijaya* . Vol 18.No. 1. Juli 2014 (1-96)